METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TEAMS-GAMES-TOURNAMENT (TGT)* DALAM PEMBELAJARAN *QIRA'AH* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII A DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI YOGYAKARTA II

(*Classroom Action Research*)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

DWI JULI PRIYONO

NIM:05420041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Juli Priyono

NIM : 05420041

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul: "Metode *Cooperatif Learning* Tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* Dalam Pembelajaran *Qira'ah* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II (*Classroom Action Research*)"

adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 Agustus 2009

Yang Menyatakan



Dwi Juli Priyono
NIM. 05420041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05 06/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakata

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Dwi Juli Priyono

NIM : 05420041

Judul Skripsi : Metode *Cooperatif Learning* Tipe *Teams-Games Tournament (TGT)* Dalam Pembelajaran *Qira'ah* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A di MTsN Yogyakarta II (*Classroom Action Research*)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 08 September 2009

Pembimbing

Prof Dr. H.Nizar Ali, M.Ag

NIP. 19640321 199203 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05 06/RO

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dwi Juli Priyono
NIM : 05420041
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Metode *Cooperative Learning* Tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* Dalam Pembelajaran *Qira'ah* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II (*Classroom Action Research*)

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Metode Penelitian		- Hipotesis tindakan - Teknik dan Instrumen pengumpulan data
2	Judul		Judul diperbaiki agar mencerminkan PTK
3			Peranan kolaborator dan peneliti
4			Teknik penulisan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Oktober 2009
Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Abdul Munip, M. Ag
NIP. 19730806 199703 1 003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/RO

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dwi Juli Priyono
NIM : 05420041
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Metode *Cooperative Learning* Tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* Dalam Pembelajaran *Qira'ah* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II (*Classroom Action Research*)

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			Perbaikan Abstrak

Yogyakarta, 20 Oktober 2009
Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. Adzfar Ammar, MA
NIP. 19550726 198103 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/RO

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dwi Juli Priyono
NIM : 05420041
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Metode *Cooperative Learning* Tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* Dalam Pembelajaran *Qira'ah* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II (*Classroom Action Research*)

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Bab I		Rekonstruksi kerangka teori
			Prosedur PTK dijelaskan lebih detail dalam praktek

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Oktober 2009
Yang menyerahkan
Pembimbing

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M. Ag
NIP. 19640321 199203 1 003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN/02/DT/PP.01/ 150/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Metode *Cooperative Learning* Tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* Dalam Pembelajaran *Qira'ah* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II (*Classroom Action Research*)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dwi Juli Priyono

NIM : 05420041

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 02 Oktober 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M. Ag
NIP. 19640321 199203 1 003

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M. Ag
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji II

Drs. Adzfar Ammar, MA
NIP. 19730806 199703 1 003

Yogyakarta, 26 Oktober 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag
19631107 198903 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Kesuksesan bukan hanya dari apa yang kita pikirkan melainkan Sejauh mana kita meyakininya, dan keyakinan tidak akan pernah punya arti jika tidak pernah dan berani melakukan tindakan.

ACTION!!!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKS

Dwi Juli Priyono, "Metode *Cooperative Learning* Tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* Dalam Pembelajaran *Qira'ah* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II (*Classroom Action Research*)". Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Salah satu pendekatan dalam pembelajaran *qira'ah* yang berbasis kelompok adalah *cooperative learning* tipe *TGT*. Strategi inilah yang peneliti terapkan kepada subyek penelitian dengan harapan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep serta penerapan *TGT* dalam pembelajaran *qira'ah* untuk siswa kelas VIII A di MTsN Yogyakarta II dan tingkat keberhasilannya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran *qira'ah* dengan *TGT*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam hal ini, penelitian dilaksanakan di MTsN Yogyakarta II untuk siswa kelas VIII A. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A tahun ajaran 2009/2010 dan guru bahasa arab di MTsN Yogyakarta II. Analisis data yang digunakan adalah analisis induktif, deduktif dan statistik jenis *TDF*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *TGT* adalah pengajaran, belajar tim, turnamen dan penghargaan tim. Penerapannya dalam pembelajaran *qira'ah* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A di MTsN Yogyakarta II dapat membantu siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi, karena mereka dapat belajar bersama teman-temannya dalam kelompok belajar. Proses pembelajarannya pun sudah berjalan cukup efektif dan sesuai dengan prosedur pelaksanaan *TGT*. Adapun kendala dalam penelitian di lapangan dalam proses pembelajaran *qira'ah* dengan menggunakan *TGT* adalah dari faktor siswa dalam bacaan dan belajar kelompok. Hal ini dikarenakan faktor siswa yang biasa santai dalam belajar dan belum pernah menggunakan *TGT* atau metode *cooperative learning* pada pembelajaran sebelumnya.

Proses pembelajaran *qira'ah* dengan menggunakan *TGT* dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A di MTsN Yogyakarta II. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai hasil *post-test* yang signifikan. Adapun hasil nilai rata-rata *post-test* dalam pembelajaran *qira'ah* dengan *TGT* pada siklus I adalah 77,7 dan pada siklus II adalah 93,7.

التجريد

دوي جولي فريونو، طريقة التعليم التعاوني ***Teams-Games-Tournament (TGT)*** في تعليم القرائة لطلاب قسم الثامن أ في المدرسة المتوسطة الحكومية يوكياكرتا ٢(***Classroom Action Research***). بحث، يوكياكرتا، قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية الجامعة الإسلامية الحكومية سونن كاليجاكا، ٢٠٠٩.

تعرف ***TGT*** بأنها طريقة من طرائق التعليم التعاوني. ترجّيا بنجاح الطلاب في دراستهم، استعمل الباحث تلك الطريقة (***TGT***).

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية إجراء طريقة ***TGT*** في تعليم القرائة لطلاب قسم الثامن أ في المدرسة المتوسطة الحكومية يوكياكرتا ٢ ودرجة نجاحها لترقية نتيجة الطلاب التعليمية.

وهذا البحث هو البحث الكمي بنوع البحث الإجرائي **PTK** المجرى في قسم الثامن أ في المدرسة المتوسطة الحكومية يوكياكرتا ٢. طريقة جمع البيانات هي الملاحظة والاستبانة والاختبار والمقابلة. وعينة هذا البحث هي طلاب قسم الثامن أ في المدرسة المتوسطة الحكومية يوكياكرتا ٢. ولامتحان توثيقية الأدات فيستخدم الباحث امتحانا استفرائيا واستنباطيا وامتحان توثيقية بصيغة ***TDF*** .

أما نتيجة هذا البحث فتدل على أن طريقة ***TGT*** *هي التدريس، والتعليم المجتمعي، دورة مباراة واحترام الجماعي. إجرائها في تعليم القرائة لطلاب قسم الثامن أ* في المدرسة المتوسطة الحكومية يوكياكرتا ٢ يعاني الطلاب لترقية انفعاليتهم ويسهّلهم في تفهم مواد التعليم لأنهم يقدرون أن يتعلم مع اصدقائهم في جماعة. وعملية التعليم تكون مؤثرة وموافقة بإجراءات ***TGT***. وأما العوائق الموجهة هذا البحث هي العوامل من أجل الطلاب وتعليم المجتمعي لأنهم ما يستعملون طريقة ***TGT*** في عملية تعليمهم قبل.

عملية تعليم القرائة بطريقة ***TGT*** تعاني طلاب قسم الثامن أ في المدرسة المتوسطة الحكومية يوكياكرتا ٢ في ترقية نتيجة تعليمهم. تعرف هذه النتيجة من ترقية نتيجة امتحانهم الأخيرة بذي المعنى. ومعدل نتيجة امتحانهم الأخيرة في تعليم القرائة بطريقة ***TGT*** هي ٧٧،٧ في الدور الأول و ٩٣،٧ في الدور الثاني.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat Rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran beberapa pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan dan pengarahan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Ketua Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan PBA, Pembimbing Akademik dan Penguji I, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.

4. Bapak Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag selaku pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktunya dan pengarahan serta masukan-masukan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Drs. Adzfar Ammar, MA selaku penguji II, yang telah banyak meluangkan waktunya dan pengarahan serta masukan-masukan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak dan Ibu karyawan TU Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan berbagai kemudahan administrasi kepada penulis.

7. Ayahanda H. Moh. Shiddiq dan Ibunda Hj. Siti Arobiyah Alha tercinta, yang telah mencurahkan segenap do'a dan dukungannya. Semua yang penulis dapatkan hingga saat ini hanyalah berkat ridho dan do'anya. Semoga penulis tetap bisa berbakti sampai akhir hayat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Bapak Drs. H. In Amullah, selaku kepala sekolah MTs Negeri Yogyakarta II yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

9. Ibu Dra. Siti Istiqomah, selaku Guru bahasa arab MTs Negeri Yogyakarta II yang telah menjadi kolaborator dalam penelitian ini.

10. Kakakku tercinta Ika Wahyuningtyas, S.Pd, terima kasih atas motivasi dan kasih sayangnya yang diberikan kepada adikmu selama ini. Semoga Allah selalu melindungi kita.

11. Teman-teman PBA-2/05 (Kcung, Cpoel, Idah, Faqih, Sarwadi, Ibnu, Hima, dkk), teman-teman PPL-KKN Integratif (Nick_, Hell_m3, One-Tea, if@h, Poenk, Bran, Croel), selamat berjuang, semoga hari-hari kita selalu disertai kesuksesan. Amiin.

12. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa sayang dan hormat.

Yogyakarta, 11 September 2009
Penulis

Dwi Juli Priyono
05420041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR vii
HALAMAN MOTTO viii
HALAMAN PERSEMBAHAN ix
ABSTRAKS x
KATA PENGANTAR xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xiii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Telaah Pustaka 7
E. Landasan Teori 9
F. Hipotesis Penelitian 22
G. Metode Penelitian 22
H. Sistematika Pembahasan 36

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI YOGYAKARTA II

A. Letak Geografis 37
B. Sejarah Berdiri MTsN Yogyakarta II 38
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan MTsN Yogyakarta II 40
D. Struktur Organisasi 42
E. Keadaan Guru dan Karyawan 42

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

F. Keadaan Siswa 45
G. Keadaan Sarana dan Prasarana 46
H. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Yogyakarta II 57

BAB III PELAKSANAAN, HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian dan Konsep Metode *Teams-Games-Tournament* Dalam Pembelajaran *Qira'ah* 62
B. Hasil Penelitian dengan Metode *Teams-Games-Tournament* Dalam Pembelajaran *Qira'ah* 69
C. Pembahasan Hasil Penelitian dengan Metode *Teams-Games-Tournament* Dalam Pembelajaran *Qira'ah* 93

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 104
B. Keterbatasan Penelitian 108
C. Saran-saran 109
D. Kata Penutup 110

DAFTAR PUSTAKA 111
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Pegawai MTs Negeri Yogyakarta II Per 25 Juli 2009
Tabel 2	Daftar Jumlah Siswa Kelas VIII A MTs Negeri Yogyakarta II
Tabel 3	Data Siswa-siswi Kelas VIII A MTs Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2009-2010
Tabel 4	Kriteria Penghargaan Kelompok Dalam *TGT*
Tabel 5	Hasil Turnamen pada Siklus I
Tabel 6	Hasil Kelompok pada Turnamen siklus I
Tabel 7	Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I
Tabel 8	Hasil *Post-test* Siklus I
Tabel 9	Hasil Turnamen pada Siklus II
Tabel 10	Hasil Kelompok pada Turnamen siklus II
Tabel 11	Penghargaan Kelompok
Tabel 12	Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II
Tabel 13	Hasil *Post-test* Siklus II
Tabel 14	Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus I & II
Tabel 15	Daftar Nilai Siswa pada *Post-test* Siklus I & II
Tabel 16	Perbandingan Nilai *Post-test* Siklus I & II

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II

(Terlampir...)

Gambar II Struktur Organisasi Perpustakaan Madarasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan murid yang berlangsung secara terarah untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk menuju ke arah tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, seorang guru dituntut mampu menata dan melakukan pengorganisasian belajar yang berarti penataan interaksi belajar mengajar agar berjalan dengan baik.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Demikian pula dalam meningkatkan mutu belajar siswa, guru dituntut memiliki multi peran, sehingga mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Salah satu cara agar guru dapat mengajar efektif adalah guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya.

Dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan bagi siswa, yaitu: melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, prinsip individualitas dan peragaan dalam pengajaran.[1]

---

[1].Uzer Usman,*Menjadi Guru Profesional,* (Bandung: Remaja Rosda Karya,1996), hal. 21.

Dilihat dari segi fungsinya, bahasa sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari. Komunikasi tersebut meliputi antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, dan masyarakat dengan bangsa tertentu.

Demikian juga dengan bahasa arab, yang memiliki fungsi istimewa dari bahasa-bahasa lainnya. Bukan saja bahasa arab yang memiliki nilai sastra bermutu tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalami, akan tetapi bahasa arab di takdirkan sebagai bahasa *Al-Qur'an*, yakni mengkomunikasikan kalam Allah.[2]

Bahasa arab yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II merupakan salah satu bidang bahasa asing. Tentunya banyak terdapat kesulitan dalam belajar bahasa asing khususnya bahasa arab. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan *sosio cultural* dan budaya masyarakat indonesia khususnya dengan masyarakat arab saudi.

Ada empat kemampuan atau kemahiran yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa arab yaitu: Mendengar (*istima'*), Berbicara (*muhadatsah*), Membaca (*qira'ah*), dan Menulis (*kitabah*). Hal ini sesuai dengan tujuan pengajaran bahasa arab, agar siswa tidak hanya mampu mendengarkan dan membaca saja tetapi siswa juga dituntut untuk bisa berbicara dan menulis.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi sekolah,

---

[2].Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab,* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1997) hal.188.

memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini peserta didik diajak turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan

Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Agama. Selain itu, secara geografis madrasah ini terletak di daerah paling selatan wilayah kota yogyakarta. Karena, kurang lebih 500 meter ke arah selatan sudah memasuki daerah kabupaten bantul.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti pada waktu PPL-KKN Integratif peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah ini dikarenakan dalam pembelajaran bahasa arab di MTsN yogyakarta II mendungan kecamatan giwangan kota yogyakarta ini hanya menggunakan metode konvensional dimana proses pembelajaran hanya berpusat kepada guru dan belum menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa banyak beraktifitas. Dengan kata lain guru hanya menggunakan metode ceramah dan dikte (Monoton), peneliti memilih kelas VIII A sebagai obyek penelitian dikarenakan kelas ini sangat perlu inovasi dalam metode pembelajaran bahasa arab, Hal ini ditinjau dari prestasi (hasil belajar) rata-rata siswa yang masih di bawah standar.

Permasalahan di atas perlu disikapi melalui suatu tindakan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams-games-Tournament (TGT).* Dipilihnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tindakan ini sebagai alternatif pemecahan masalah dilandasi oleh beberapa argumentasi. Yaitu, bahwa dalam belajar kooperatif tipe *Teams-games-Tournament (TGT)* adanya pertandingan akademik antar kelompok sehingga siswa diberi dua macam tanggung jawab yang harus mereka laksanakan. Pertama, semua siswa terlibat dalam mempelajari dan menyelesaikan tugas yang dibebankan. Kedua, meyakinkan bahwa hasil yang diperoleh mempunyai manfaat bagi diri mereka dan siswa lain dalam kelompok yang bersangkutan. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang didasarkan atas paham *konstruktivisme* yang mengasumsikan bahwa siswa akan lebih mudah mengkonstruksi pengetahuannya, lebih mudah menemukan dan memahami pemecahan konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan dengan teman mengenai masalah yang dihadapi.[3] Pembelajaran kooperatif tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* memungkinkan dapat meningkatkan peran aktif individu dapat dimaksimalkan dibanding dengan belajar secara *konvensional.* Peran aktif individu dapat dimaksimalkan dalam pembelajaran kooperatif, karena siswa melakukan beraneka ragam tugas yang selalu disesuaikan dengan kemampuan mereka, hal ini terlihat dalam pengelompokan siswa dalam *tournament table.* Keuntungan spesifik dari pembelajaran kooperatif untuk ukuran kelas yang besar adalah dapat meningkatkan komunikasi dalam kelas. Pada kelas ukuran besar, interaksi antara siswa dengan guru tidak mungkin dapat berlangsung dengan efektif. Partisipasi siswa dalam belajar menjadi terbatas sehingga keadaan ini membuat siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran. Hal demikan tidak

[3] Muhamad Nur, Wikandri Retno, *Pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran,* (Surabaya : IKIP Surabaya, 1998).

terjadi dalam pembelajaran kooperatif, karena tugas-tugas yang diberikan dikerjakan secara berkelompok melalui proses berfikir yang kreatif sehingga terjadi interaksi yang kondusif dan tercipta suatu kegiatan pembelajaran yang aktif.

Mata pelajaran *qira'ah* dipilih dalam penelitian ini, karena ditemukan permasalahan diantaranya kurangnya siswa dalam memahami teks bahasa arab dan dikarenakan latar belakang siswa yang belum familiar dengan bahasa arab sehingga penyerapan dalam memahami teks pun berbeda- beda. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan salah satu metode *cooperatif learning* yaitu tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* dalam upaya meningkatkan kualitas belajar siswa kelas VIII A khususnya dalam pembelajaran *qira'ah.*

Pembelajaran kooperatif tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement.*

Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dalam penelitian mengenai Metode *Cooperative Learning* tipe *Teams-Games-Tournament* dalam pembelajaran *Qira'ah* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A di MTsN Yogyakarta II ini, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

a. Bagaimana konsep Metode *Cooperative Learning* tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran?
b. Bagaimana penerapan Metode *Cooperative Learning* tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran *Qira'ah* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A di MTsN Yogyakarta II?
c. Bagaimana tingkat keberhasilan Metode *Cooperative Learning* tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran *Qira'ah* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A di MTsN Yogyakarta II?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui konsep Metode *Cooperative Learning* tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran?
2. Mengetahui penerapan Metode *Cooperative Learning* tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran *Qira'ah* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A di MTsN Yogyakarta II?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Mengetahui tingkat keberhasilan Metode *Cooperative Learning* tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran *Qira'ah* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A di MTsN Yogyakarta II?

2. Kegunaan Penelitian

a. Penelitian ini diharapkan memberi masukan pada MTsN Yogyakarta II tentang metode pembelajaran kooperatif khususnya dalam pembelajaran *Qira'ah.*
b. Untuk memberikan daya tarik bagi siswa dalam mempelajari bahasa arab khususnya dalam pembelajaran *Qira'ah.*
c. Memberikan kontribusi pemikiran dalam pendidikan atau bagi guru dalam melaksanakan profesinya sebagai guru professional.
d. Penelitian ini juga berguna bagi penulis sendiri untuk menambah wawasan dan pengalaman sebelum terjun secara langsung sebagai guru bahasa arab.

D. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti juga merujuk pada beberapa literatur yaitu:

Skripsi saudari Qurrota A'yun (PBA/2005) yang berjudul "Metode *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran *Qira'ah* pada siswa kelas II di MTs. Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta", dalam skripsi ini penulis menyimpulkan bahwa metode *Cooperative Learning* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar materi *qira'ah*, dan dapat dijadikan sebagai alternative dalam mengatasi permasalahan pembelajaran *qira'ah*. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ini, karena pada penelitian ini penyusun lebih menitik beratkan pada metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams-games-Tournament (TGT)*.[4]

Skripsi saudari Nur Jannah (PBA / 2006) yang berjudul "Penerapan Strategi *Team Games Tournament* (TGT) dalam Pembelajaran *Qira'ah* (Study Eksperimen di MTs.Lab.Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)", Ia menyimpulkan bahwa metode *Cooperative Learning* teknik *Team Game Tournament* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa materi *qira'ah* dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan yang terkait dengan metode pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam maharatul *qira'ah*.[5]. Perbedaan dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas (PTK).

Skripsi saudara Tito Sanjaya (PBA / 2006) yang berjudul "*Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Game Tournament (TGT) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Pemahaman Materi Pokok Bioteknologi Pada Siswa Kelas X MA Ibnul Qoyyim*". Ia menjelaskan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan Menggunakan strategi *Cooperative Learning* tipe TGT dapat dilaksanakan dengan 3 siklus dan strategi tersebut dapat meningkatkan prestasi, akan tetapi setiap siklus tidak selalu meningkat, pada siklus ketiga tidak terjadi peningkatan sebanyak siklus kedua. Penelitian tersebut berbeda dengan

---

[4] Qurrota A'yun, Metode *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Qiro'ah pada siswa kelas II di MTs. Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta" , (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah,2005) hlm.74

[5] Nur Jannah, *Penerapan Strategi Team Games Tournament (TGT) dalam Pembelajaran Qiro'ah* (Study Eksperimen di MTs.Lab.Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta),(Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, 2007) hlm.74

penelitian ini, karena pada penelitian ini penyusun lebih menitik beratkan pada metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams-games-Tournament (TGT).*[6]

E. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Metode

Metode adalah jalan (cara) yang di tempuh oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara sistematis

b. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan komponen penting yang harus ada dalam aktivitas pendidikan. Tanpa ada kegiatan pembelajaran, aktivitas pendidikan tidak akan berjalan secara sempurna. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] Tito Sanjaya, *Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Game Turnament (TGT) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Pemahaman Materi Pokok Bioteknologi Pada Siswa Kelas X MA Ibnul Qoyyim,*(Yogyakarta : Fakultas Sains Teknologi,2008) hlm.67

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan guru mengajar supaya siswa dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu obyektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang siswa. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan siswa. Dalam interaksi itu siswalah yang lebih aktif, bukan guru. Guru hanyalah sebagai motivator dan fasilitator. Dalam kegiatan belajar mengajar menghendaki aktifitas anak didik seoptimal mungkin yaitu keaktifan siswa menyangkut kegiatan fisik dan mental.

Pembelajaran bahasa merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen. Komponen- komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa. Diantara komponen-komponen itu adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, peserta didik atau siswa dan komponen.[7]

Witherington dalam bukunya *Educational Psychologi* mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari interaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan kepribadian atau suatu pengertian.

---

[7] Syamsuddin Asyrofi, Zainal Arifin, Abdul Munip, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm.18

Dalam proses belajar mengajar selalu mengarah kepada suatu aktivitas yang mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Menurut nana sudjana, prinsip-prinsip belajar mengajar adalah:

a. Belajar senantiasa bertujuan berkenaan dengan pengembangan perilaku siswa.
b. Belajar didasarkan atas kebutuhan dan situasi tertentu.
c. Belajar didasarkan atas latihan daya-daya, membentuk hubungan asosiasi dan melalui penguatan.
d. Belajar membutuhkan bimbingan baik secara langsung, misalnya dari guru maupun tidak langsung, misalnya melalui pengalaman-pengalaman lain.
e. Belajar dipengaruhi oleh faktor dari individu dan faktor dari luar individu.
f. Belajar sering dihadapkan pada persoalan yang perlu dipecahkan.[8]

Slamet juga merumuskan pengertian tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Peristiwa belajar disertai dengan proses pembelajaran akan lebih terarah dan sistematik dari pada belajar yang hanya semata-mata dari pengalaman dalam kehidupan sosial di masyarakat. Belajar dengan proses pembelajaran ada peran guru, bahan belajar, dan lingkungan kondusif yang sengaja diciptakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] Oemar hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo,1999), hal. 54

Pengertian yang umum dipahami orang terutama mereka yang awam dalam bidang-bidang studi kependidikan, ialah bahwa mengajar itu merupakan penyampaian pengetahuan dan kebudayaan kepada siswa.

Jerome S. Bruner dalam bukunya *Toward a Theory of Instruction* mengemukakan bahwa " Mengajar adalah menyajikan ide, problem, atau pengetahuan dalam bentuk yang sederhana sehingga dapat dipahami oleh setiap siswa". Bruner berpendapat bahwa guru perlu sekali menganalisis benar-benar bahan pelajaran yang harus dipelajari siswa, menentukan tingkat kesukarannya, dan menentukan cara penyajiannya yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan kejiwaan anak yang akan mempelajarinya. Untuk keperluan ini, guru perlu benar-benar memperhatikan predisposisi siswa dalam belajar dan pengalaman-pengalaman belajar yang pernah dipelajari atau dialaminya, serta struktur pengetahuan yang harus ia ajarkan kepada siswa-siswanya.

Mengajar berarti menyampaikan/menularkan pengetahuan dan pandangan. Dalam hal ini baik murid maupun pengajar harus mengerti bahan yang akan diajarkan. Dengan kata lain, dalam kegiatan mengajar itu harus mengusahakan agar proses belajar itu terjadi.

Mengingat mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral, maka berhasilnya pendidikan siswa secara formal terletak pada tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Mengajar merupakan suatu perbuatan atau pekerjaan yang bersifat unik, tetapi sederhana. Mengajar pada prinsipnya adalah membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Atau dapat pula dikatakan bahwa mengajar merupakan suatu usaha

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran sehingga menimbulkan terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Pemahaman akan pengertian dan pandangan guru terhadap mengajar akan mempengaruhi peranan dan aktivitasnya dalam mengajar. Sebaliknya, aktivitas guru dalam mengajar serta aktivitas siswa dalam belajar sangat bergantung pula pada pemahaman guru dalam mengajar. Mengajar bukan sekedar proses penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan mengandung makna yang lebih luas dan kompleks, yaitu terjadinya komunikasi dan interaksi manusiawi dengan berbagai aspeknya.

Peristiwa belajar mengajar ini biasa disebut dengan pembelajaran. proses pembelajaran adalah proses pendidikan dalam lingkungan persekolahan, sehingga arti dari proses pembelajaran adalah proses sosialisasi individu siswa dengan lingkungan sekolah, seperti guru, sumber/fasilitas dan teman sesama siswa.

Dari berbagai teori di atas pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi, dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan, atau perubahan-perubahan sementara dari organisme. Sebagaimana yang dikemukakan Hilgard dan Bower.9 Dari adanya reaksi dan situasi yang dihadapi disitulah terjadi sebuah proses pembelajaran, bukan terjadi karena adanya perubahan secara alami atau menjadi dewasa yang dapat terjadi dengan sendirinya.

---

[9] Jogiyanto, *Filosofi, Pendekatan, dan penerapan Pembelajaran Metode Kasus* (Yogyakarta : Andi Offset, 2007), Hal.12.

2. Qira'ah

Qira'ah berasal dari kata "*Qoro'a*" merupakan istilah bahasa arab yang memiliki arti "membaca".[10]

Dengan membaca, setiap individu dapat mempelajari dan berinteraksi dalam dunia di luar dirinya. Kemahiran membaca mengandung dua aspek pengertian yaitu mengubah lambang tulis dengan bunyi dan menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang- lambang tulis dan bunyi tersebut.[11] Kehidupan manusia tidak hanya dapat dikomunikasikan melalui media lisan semata, namun kadang memerlukan media tertulis, apalagi bila dikaitkan dengan keinginan untuk memahami khazanah intelektual islam dan modern.

3. *Cooperatife Learning*

Bahasa Arab sebagai salah satu disiplin ilmu yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa perlu disajikan melalui berbagai model, metode, dan pendekatan pembelajaran secara tepat. Terdapat tiga model pembelajaran yakni kompetisi, individual, dan kooperatif. Masing-masing model mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Salah satu model pembelajaran yang sedang diterapkan saat ini adalah model pembelajaran kooperatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] .A.W.Munawir, Kamus besar munawir Arab Indonesia,(Surabaya: Pustaka Progressif, 1997) hlm.1101

[11] Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa*,(Malang : Misykat, 2005) hlm.127

a. Pengertian *Cooperatif Learning*

Posamentier secara sederhana menyebutkan cooperative learning atau belajar secara kooperatif adalah penempatan beberapa siswa dalam kelompok kecil dan memberikan mereka sebuah atau beberapa tugas. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah) dan jika memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan gender. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.[12]

Tujuan yang paling penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan , dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi.

b. Metode-metode dalam Pembelajaran Kooperatif

Metode *Student Team Learning* (Pembelajaran Tim Siswa (PTS) adalah teknik pembelajaran kooperatif yang dikembangkan dan diteliti oleh John Hopkins University. Lebih dari separuh dari semua kajian praktis tentang metode pembelajaran kooperatif menerapkan metode ini. Semua metode pembelajaran kooperatif menyumbangkan ide bahwa siswa yang bekerja sama dalam belajar

---

[12] Tim PPPG Matematika, " *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kooperatif*" Paket Pembinaan Penataran, hlm. 33.

dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya.

Lima prinsip dalam metode PTS telah dikembangkan dan diteliti secara ekstensif. Tiga diantaranya adalah metode pembelajaran kooperatif yang dapat diadaptasikan pada sebagian besar mata pelajaran dan tingkat kelas. *Student Team-Achievement Division (STAD)* (Pembagian Pencapaian Tim Siswa), *Teams-Games-Tournament (TGT)* (turnamen game tim) dan *Jigsaw II* (Teka-teki II). Dua lain adalah kurikulum komprehensif yang dirancang untuk digunakan dalam mata pelajaran khusus pada tingkat kelas tertentu yaitu : *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* (Mengarang dan Membaca Terintegrasi yang Kooperatif) digunakan untuk mata pelajaran membaca pada kelas 2-8, dan *Team Accelerated Instruction (TAI)* (Percepatan Pengajaran Tim) untuk mata pelajaran matematika pada kelas 3-6. Kelima metode ini melibatkan penghargaan tim, tanggung jawab individual, dan kesempatan sukses yang sama, tetapi dengan cara yang berbeda.[13]

4. Metode *Teams-Games-Tournament (TGT)*

Dua dari bentuk pembelajaran kooperatif yang paling tua dan paling banyak diteliti adalah metode *Student Teams-Achiefment-Divisions (STAD)* (Pembagian Pencapaian Tim Siswa) dan *Teams-Games-Tournament (TGT)*

[13] Robert E. Slavin, *Cooperative Learning* (Bandung : Nusa Media, 2008), hal.11

(Turnamen Game Tim). Kedua metode ini juga merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang paling banyak diaplikasikan.

Teams-Games-Tournament (TGT) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

a. Penjabaran

Secara umum *TGT* sama saja dengan *STAD* kecuali satu hal: *TGT* menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kamajuan individu, dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain.

1. Presentasi Kelas

Materi *TGT* pertama-tama dikenalkan di kelas, ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukkan presentasi *audiovisual*. Bedanya presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada unit *TGT*. Dengan cara ini para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama presentasi kelas. Dengan demikian akan sangat membantu mereka mengerjakan kuis-kuis, dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Tim

Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khusunya lagi, adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan kuis dengan baik. Setelah guru menyampaikan materinya, tim berkumpul untuk mempelajari lembar kegiatan atau materi lainnya. Yang paling sering terjadi, pembelajaran itu melibatkan pembahasan permasalahan bersama, membandingkan jawaban, dan mengoreksi tiap kesalahan pemahaman apabila anggota tim ada yang membuat kesalahan.

Tim adalah fitur yang paling penting dalam *TGT*. Pada tiap poinnya, yang ditekankan adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim, dan tim pun harus melakukan yang terbaik untuk membantu tiap anggotanya. Tim ini memberikan dukungan kelompok bagi kinerja akademik penting dalam pembelajaran, dan itu adalah untuk memberikan perhatian dan respek yang mutual yang penting untuk akibat yang dihasilkan seperti hubungan antar kelompok, rasa harga diri, penerimaan terhadap siswa-siswa (*mainstream)*.

3. Game

Gamenya terdiri dari atas pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan yang di rancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnya dari presentasi di kelas dan pelaksanaan kerja tim. Game tersebut dimainkan di atas meja dengan tiga orang siswa, yang masing-masing mewakili tim yang berbeda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kebanyakan game hanya berupa nomor-nomor pertanyaan yang ditulis pada lembar yang sama. Seorang siswa mengambil sebuah kartu bernomor dan harus menjawab pertanyaan sesuai nomor yang tertera pada kartu tersebut.

4. Turnamen

Turnamen adalah sebuah struktur dimana game berlangsung. Biasanya berlangsung pada akhir minggu atau akhir unit, setelah guru memberikan presentasi di kelas dan tim telah melaksanakan kerja kelompok pada lembar kegiatan. Turnamen pertama guru membagi siswa ke dalam beberapa meja turnamen. Tiga siswa tertinggi prestasinya dikelompokkan pada meja I, tiga siswa selanjutnya pada meja II dan seterusnya.

5. *Team Recognize* (penghargaan kelompok)

Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing team akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan. Team mendapat julukan "*Super Team*" jika rata-rata skor 45 atau lebih, "*Great Team*" apabila rata-rata mencapai 40-45 dan "*Good Team*" apabila rata-ratanya 30-40.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b.Langkah-langkah *TGT*

A.Persiapan

1. Materi/Bahan.

TGT dapat digunakan bersama materi-materi kurikulum yang dirancang khusus untuk pembelajaran. Tim siswa yang disebarluaskan oleh John Hopkins adalah *Team Learning Project* atau juga dapat digunakan bersama materi-materi yang diadaptasi dari buku teks atau sumber-sumber terbitan lainnya atau bisa juga dengan materi yang dibuat oleh guru.

2. Membagi para siswa ke dalam Tim.

Seperti yang sudah kita lihat, tim-tim *TGT* mewakili seluruh bagian di dalam kelas. Tim yang terdiri dari empat orang salah satunya harus ada seorang siswa berprestasi tinggi, seorang berprestasi rendah, dan dua lainnya berprestasi sedang.

3. Menempatkan para siswa ke dalam meja turnamen pertama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B.Rencana Kegiatan

1. Mengajar: menyampaikan pelajaran

2. Belajar kelompok: siswa belajar dengan menggunakan lembar kerja dalam kelompok untuk menguasai materi

3. Turnamen: siswa memainkan pertandingan akademik dalam tim

4. Penghargaan kelompok: skor kelompok di hitung berdasarkan skor anggota kelompok turnamen

c. Keunggulan dan Kelemahan *TGT*

a. Keunggulan :

1. Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu.

2. Siswa dilibatkan dalam pengelolaan kelas.

3. Tercipta suasana yang rileks dan menyenangkan.

4. Terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru.

5. Siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.

b. Kelemahan :

1. Metode ini memerlukan waktu, tenaga dan pikiran yang banyak, karena guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang.

2. Selama diskusi kelompok berlangsung pembahasan meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Saat diskusi kelas kadang didominasi perseorangan, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu jawaban sementara dari permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dari uraian diatas dapat disusun hipotesis sebagai berikut: Proses pembelajaran *qira'ah* dengan metode *Teams-Games-Tournament* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan penelitian yang telah dibuat.[14] Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian yang tepat dan relevan sebagaimana penelitian yang dilaksanakan yakni:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, adapun data kuantitatif hanya akan digunakan peneliti untuk

[14] Tim penyusun. *Pedoman penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, UIN sunan Kalijaga, hlm.14.

menganalisis hasil peningkatan pembelajaran siswa dalam pembelajaran *qira'ah* berdasarkan skor atau presentase yang diperoleh dari hasil *post-test*.

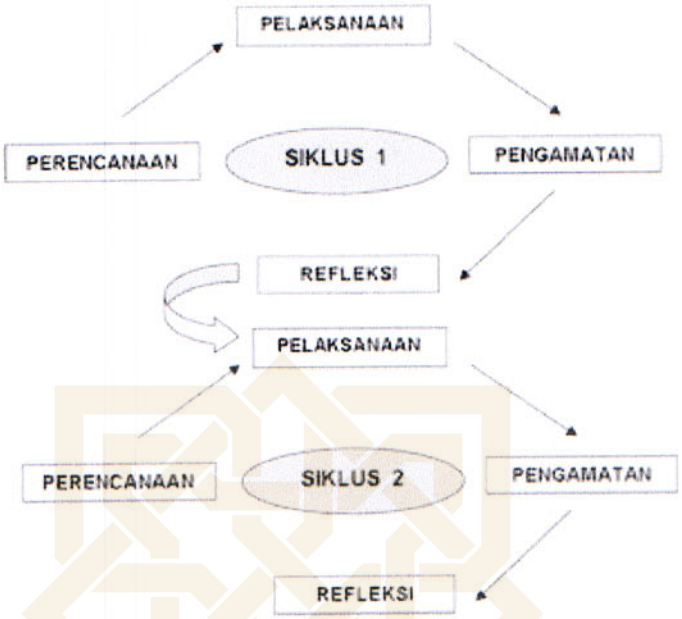
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Reseach (CAR)* yaitu merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.[15] Penelitian tindakan kelas ini mengambil bentuk penelitian tindakan kolaborasi, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa arab dalam suatu team (kelompok).

2. Desain (model) dan Bentuk Penelitian Tindakan Kelas

Ada beberapa model PTK yang sampai saat ini sering digunakan di dalam dunia pendidikan, yaitu : (a) Model Kurt Lewin, (b) Model Kemmis dan Mc Taggart, (c) Model John Elliot, dan (d) Model Dave Ebbutt.[16] Adapun desain penelitian yang digunakan peneliti adalah yang mengacu pada model penelitian tindakan kelas menurut John Elliot.[17]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.
[16] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung : Grama Widya, 2006, hlm. 21
[17] Tatang Sunendar, Penelitian Tindakan Kelas, *http://akhmadsudrajat.wordpress.com*



Secara lebih lanjut prosedur penelitian tindakan untuk siklus I dan II dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan.

Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup RPP, metode/teknik mengajar, instrumen observasi, soal evaluasi *post-test* dipersiapkan secara matang pada tahap perencanaan ini. Dalam tahap ini perlu juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin timbul pada saat tahap implementasi berlangsung. Dengan melakukan antisipasi lebih dari diharapkan pelaksanaan PTK dapat berlangsung dengan baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tahap ini berlangsung di dalam kelas dan guru menjelaskan tentang tema pelajaran *qira'ah* serta penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams-Games-Tournament*. Setelah itu siswa ditanya apakah sudah paham dan jelas dengan materi dan metode yang akan di gunakan.

Langkah-langkah yang dilakukan guru tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan efektifitas keterlibatan kolaborator sekedar untuk membantu peneliti untuk dapat lebih mempertajam refleksi dan evaluasi yang dia lakukan terhadap apa yang terjadi di kelasnya sendiri.

3. Pengamatan Tindakan

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat. Dalam tahap observasi ini peneliti dibantu oleh mahasiswa PPL-KKN yang bertindak sebagai pengamat. Terdapat empat metode observasi yaitu : Observasi terbuka, Observasi terfokus, Observasi terstruktur dan Observasi sistematis. Beberapa prinsip yang harus dipenuhi dalam observasi diantaranya:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a) Ada perencanaan antara dosen/guru dengan pengamat; (b) Fokus observasi harus ditetapkan bersama; (c) Dosen/Guru dan pengamat membangun kriteria bersama; (d) Pengamat memiliki keterampilan mengamati; dan (e) Balikan hasil pengamatan diberikan dengan segera. Adapun keterampilan yang harus dimiliki pengamat diantaranya; (a) Menghindari kecenderungan untuk membuat penafsiran; (b) Adanya keterlibatan keterampilan antar pribadi; (c) Merencanakan acara aktifitas kelas; (d) Umpan balik tidak lebih dari 24 jam dan catatan harus teliti dan sistematis.

4. Refleksi Terhadap Tindakan.

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis, dan disintesis. Keterlibatan kolaborator sekedar untuk membantu peneliti untuk dapat lebih tajam melakukan refleksi dan evaluasi. Dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan, dan teori instruksional yang dikuasai dan relevan dengan tindakan kelas yang dilaksanakan sebelumnya, menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang valid. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan PTK. Adapun untuk memudahkan dalam refleksi bisa juga dimunculkan kelebihan dan kekurangan setiap tindakan dan ini dijadikan dasar perencanaan siklus selanjutnya. Pelaksanaan refleksi diusahakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tidak boleh lebih dari 24 jam artinya, begitu selesai observasi langsung diadakan refleksi bersama kolaborator.[18]

3. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek penelitian adalah guru bahasa arab dan siswa kelas VIII A semester 1 tahun pelajaran 2009/2010 di MTsN Yogyakarta Mendungan II Kota Yogyakarta.

Penentuan subyek ini berdasarkan pertimbangan peneliti dan guru bahasa arab di MTsN Yogyakarta II Mendungan Kota Yogyakarta.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN Yogyakarta II Mendungan Kota Yogyakarta.

5. Teknik Pengumpulan Data

Segala bentuk cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat macam teknik pengumpulan data, yaitu berupa observasi, wawancara, *test* dan dokumentasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[18] Tatang Sunendar, Penelitian Tindakan Kelas, *http://akhmadsudrajat.wordpress.com*

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses pelaksanaan dan aktivitas siswa dengan menggunakan Metode *Cooperative Learning* tipe *Teams-Games-Tournament*. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal- hal yang akan ditanyakan.[19] Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh keterangan tentang pembelajaran *qira'ah* yang telah dilaksanakan dan juga keterangan tentang prestasi atau kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa arab khususnya pada materi *qira'ah.* Adapun wawancara ini dilakukan kepada guru bidang studi dan sebagian siswa. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan staf-staf terkait lainnya untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah dan berita-berita lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,*(Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002) hlm.156

c. Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes tulis, yaitu berupa pilihan benar atau salah yang terdiri dari 5 soal, dengan ketentuan bahwa jika menjawab benar mendapatkan skor 20 dan jika menjawab salah mendapatkan skor 0. Tes ini digunakan untuk mengukur pemahaman materi *qira'ah* yang merupakan hasil dari penerapan metode *cooperative learning* tipe *TGT*.

d. Dokumentasi.

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[20] Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, dan keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

6. Instrument Penelitian

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data, dan kualitas instrument penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.[21] Dalam penelitian ini untuk pengambilan data diperlukan instrument antara lain:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002) hlm.158

[21] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeth 2007), hlm.59

a. Lembar Observasi

Lembar ini berisi catatan bagaimana proses pembelajaran di kelas. Lembar observasi yang digunakan untuk mencatat aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran berlangsung. Lembar ini digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan.

b. Tes

Tes yang dilakukan adalah sebagai alat untuk mengukur kepahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Data diperoleh dari soal-soal *post-test*, Selain itu tes juga digunakan untuk mengukur kemajuan belajar siswa.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan tindakan. Melalui wawancara seseorang peneliti dapat mengetahui sikap, pandangan, minat, kemauan dan kedalaman pemahaman seseorang terhadap suatu hal.[22] Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa yang telah dipilih secara acak mengenai tanggapan mereka dengan Metode *Cooperative Learning* tipe *Teams-Games-Tournament*. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa arab mengenai tanggapannya dengan penggunaan metode tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Sujati, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : FIP UNY, 2000, hlm.35

7. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Personel yang terlibat

Dalam penelitian ini personel yang dilibatkan antara lain : Peneliti sebagai observer, pewawancara dan penyusun persiapan penelitian, Rekan peneliti yaitu saudari: Triana Nur Laela sebagai observer, Guru bahasa arab yaitu : Dra. Siti Istiqomah sebagai guru dan pelaksana pembelajaran dan siswa yang melaksanakan pembelajaran. Peneliti selalu berkonsultasi dengan guru sebelum dan sesudah penelitian.

2. Penyusunan Instrumen Pembelajaran

Instrumen yang digunakan selama penelitian berlangsung yaitu silabus dan sistem penilaian, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar kerja siswa. Instrumen-instrumen tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pelajaran bahasa arab.

3. Skenario Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana dalam penelitian ini terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a) Perencanaan

Peneliti mengadakan observasi awal berupa wawancara dan diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa arab untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama pembelajaran bahasa arab berlangsung. Langkah berikutnya peneliti menyusun tindakan yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Tindakan yang telah disusun bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan suasana belajar siswa.

Peneliti mencoba menawarkan solusi yaitu menerapkan metode *Teams-Games-Tournament (TGT)*. Rencana tindakan ini dituangkan dalam bentuk RPP.

b) Pelaksanaan

Tahap ini peneliti dan guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sesuai dengan RPP. Dalam pelaksanaan tersebut guru dan murid melaksakan tindakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam metode *Teams-Games-Tournament (TGT)*. Pembelajaran harus fleksibel dan terarah sehingga murid merasa nyaman dan senang dalam pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c) Pengamatan

Pada tahap ini yaitu tahap pengamatan dimana observer harus mengamatii pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Obervasi dan perekaman tindakan adalah kegiatan mengumpulkan data, mengobservasi, dan merekam apapun yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti dan observer harus bersikap netral dan obyektif selama penelitian. Peneliti harus menilai apa yang dilihat selama penelitian berlangsung.

d) Refleksi

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat untuk dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru selesai dilaksanakan dalam satu siklus, guru pelaksana bersama peneliti dan pengamat menentukan rancangan untuk siklus berikutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah, menganalisis serta mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul tersebut.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul tersebut peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis ini di lakukan dengan menggunakan rangkaian kalimat dalam menyimpulkan hasil penelitian atau biasa disebut deskriptif analisis.

Untuk menganalisis data kualitatif ada dua metode yang peneliti gunakan yaitu:

1) Metode Induktif

Metode induktif merupakan suatu cara pembahasan dengan cara menyajikan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum, Metode ini penulis terapkan untuk menganalisis pengertian-pengertian yang bersifat khusus tentang pelaksanaan metode kooperatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Metode Deduktif

Metode deduktif adalah suatu cara pembahasan dengan cara menyajikan kenyataan-kenyataan yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang

bersifat khusus, terutama mengenai proses belajar-mengajar dikelas yang berkaitan dengan adanya stimulus respon.

Untuk menghitung data-data yang berupa angka, Peneliti akan menggunakan rumus TDF (Tabel Data Frekuensi) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} X100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban responden

F : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah sample

100% : Bilangan konstan

Jadi, Rumus diatas sebagai pendukung analisis kualitatif untuk memperoleh data mengenai respon siswa dalam peningkatan pembelajaran *qira'ah* melalui penerapan metode kooperatif tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)*[23].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2005), hlm.39

9. Indikator keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah jika terdapat siklus yang mengalami peningkatan dalam hasil (*post-test*) dalam pembelajaran *qira'ah* melalui metode *Cooperative learning* tipe *Teams-Games-Tournament (TGT).*

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membentuk suatu pembahasan yang utuh dan terarah maka dalam pembahasan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yaitu :

BAB I : Berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II : Berisi tentang gambaran umum MTsN Yogyakarta II yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana, serta gambaran umum pembelajaran bahasa arab di MTsN Yogyakarta II.

BAB III : Berisi penyajian data dan analisisnya yang membahas tentang peningkatan pembelajaran *Qira'ah* dengan metode *Cooperatif Learning* tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* yang meliputi konsep dan penerapannya dalam pembelajaran *Qira'ah* serta tingkat keberhasilan metode *Cooperatif Learning* tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran *Qira'ah* untuk siswa kelas VIII A di MTsN Yogyakarta II.

BAB IV : Berisi penutup yang meliputi: Kesimpulan, saran- saran dan penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Pembelajaran dengan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran meliputi 4 komponen, komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pengajaran

Setiap pelajaran pada *(TGT)* selalu dimulai dengan presentasi kelas, presentasi kelas tersebut meliputi :

a. Pendahuluan

Sampaikan pada siswa apa yang akan mereka pelajari dan mengapa hal itu penting, tumbuhkan rasa ingin tahu para siswa. Buatlah para siswa bekerja dalam tim mereka untuk menemukan konsep-konsep, atau untuk mengembangkan minat mereka terhadap pelajaran, ulangi tiap persyaratan atau informasi secara singkat.

Guru melakukan pendahuluan dengan menjelaskan kepada siswa dimana proses pembelajaran hari ini adalah pembelajaran bahasa arab *(qira'ah)* dengan metode *cooperative* learning tipe *teams-games-tournament (TGT).* Setelah itu, guru memaparkan mengenai pengertian, ciri khas dan prinsip (aturan main) yang digunakan dalam pembelajaran dengan metode tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Pengembangan

- Diupayakan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.
- Fokus pada pemaknaan dan pemahaman bukan penghafalan.
- Secara aktif mendemonstrasikan konsep-konsep atau kertampilan–ketrampilan dengan menggunakan alat peraga.
- Mengakses pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan.
- Menjelaskan mengapa sebuah jawaban itu benar atau salah.
- Beralih kemateri berikutnya setelah siswa menguasai suatu konsep.
- Mempertahankan keadaan dengan tidak melakukan interupsi, mengajukan banyak pertanyaan.

c. Pedoman Pelaksanaan

Semua siswa disuruh mempelajari materi dan mengerjakan soal atau contoh-contoh soal dari guru. Setiap anggota kelompok dapat berdiskusi dengan teman kelompoknya.

b. Belajar Tim

Belajar Tim dilaksanakan dengan cara siswa bekerja sama dengan teman Timnya untuk mempelajari dan memahami materi dan memecahkan soal dengan diskusi kelompok. Siswa yang sudah mendapatkan cara penyelesaian membantu temannya yang lain dalam satu Tim. Tim terdiri dari 5-6 siswa yang mewakili heterogenitas kelas dalam kinerja akademik, jenis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kelamin, dan suku. Fungsi Tim adalah menyiapkan anggotanya untuk melakukan turnamen belajar.

c. Turnamen

Turnamen adalah sebuah struktur di mana game berlangsung. Turnamen dilaksanakan setelah guru menyelesaikan presentasi kelas dan tim-tim sudah mendapatkan kesempatan untuk belajar dalam tim. Siswa yang terlibat dalam permainan akademik dalam meja-meja turnamen adalah 6 siswa dalam I permainan.

d. Penghargaan Tim

Penghargaaan tim berdasarkan jumlah skor keseluruhan dari anggota tim yang mengikuti turnamen. Piagam penghargaan telah dipersiapkan untuk memberikan penghargaan kepada tim yang berkinerja baik. Ada tiga tingkatan dalam penghargaan tim yang diberikan berdasarkan skor masing-masing tim. Ketiga tim tersebut adalah tim super, tim hebat dan tim baik.

2. Penerapan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran *Qira'ah* tentang في المدرسة dengan pembahasan tentang: جملة فعلية – مفعول به – جملة اسمية untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan guru bahasa arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Pendahuluan

Guru melakukan pendahuluan dengan mengucapkan salam, membacakan absensi dan memberikan apersepsi pembelajaran. Apersepsi dilakukan dengan mengadakan tanya jawab singkat antara guru dengan siswa seputar pelajaran sebelumnya. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari serta metode yang akan di gunakan.

c. Presentasi Kelas

Guru membagikan foto copy teks materi *qira'ah* kepada siswa (dikarenakan pihak sekolah belum menyediakan buku paket yang baru).

d. Pembentukan Kelompok

Guru menyuruh siswa untuk berhitung 1-6 (siswa dibagi dalam 6 kelompok), kemudian guru menyuruh mereka menempati meja kelompok masing-masing sesuai dengan nomor hitungan mereka.

e. Belajar Kelompok

Guru membagikan soal turnamen pada setiap kelompok untuk dipelajari, Setelah itu guru menyuruh siswa mendiskusikan soal turnamen dengan kelompoknya masing-masing.

f. Turnamen

Guru mempersilahkan pada setiap kelompok mengirimkan perwakilannya sesuai yang di panggil oleh peneliti untuk mengikuti turnamen. Turnamen dilakukan dengan 3 permainan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

g. Penghitungan Skor

Penghitungan nilai kelompok dilakukan setiap akhir siklus. Penghitungan nilai kelompok ini dilakukan untuk menentukan juara pada akhir turnamen siklus II.

h. Penghargaan Kelompok

Penghargaan kelompok diberikan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi. Penghargaan berupa sertifikat atau hadiah.

3. Tingkat keberhasilan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Teams-Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran *Qira'ah* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II dapat dilihat dari peningkatan hasil *post-test* nilai rata-rata siswa yang mencapai 77,7 pada siklus I, dan 93,7 pada siklus II.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Pelaksanaan tindakan hanya dilakukan dalam dua siklus dan terbatas pada satu pokok bahasan saja sehingga peningkatan dan hasil yang diinginkan belum optimal. Meskipun demikian, pelaksanaan singkat tersebut sudah dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.
2. Jumlah pengamat terbatas, sehingga tidak semua aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dapat terekam.
3. Persiapan kelengkapan pembelajaran kurang optimal karena keterbatasan yang ada pada peneliti, guru maupun pihak sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Saran-saran

1. Bagi Peneliti

   a. Mengingat pelaksanaan penelitian ini baru berjalan dua siklus, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

   b. Pada saat guru akan menerapkan metode dan strategi ini, guru harus lebih mempersiapkan semua instrument dan memperhatikan alokasi waktu, agar berjalan sesuai rencana.

   c. Instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini masih merupakan instrument yang tingkat validasinya belum memuaskan. Penelitian berikutnya mencoba instrumen yang lebih standar.

   d. Penelitian lanjutan dapat dikembangkan, baik untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa arab khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II.

2. Bagi guru dan sekolah

   a. Mengimplementasikan kegiatan pembelajaran sejenis dengan subyek dan obyek penelitian serta jenjang pendidikan yang berbeda.

   b. Melakukan penelitian yang sejenis dengan rentang waktu yang lebih lama dan tidak dibatasi oleh waktu sehingga akan diperoleh hasil yang lebih maksimal.

   c. Melakukan penelitian yang sama melalui pembelajaran yang sama pula akan tetapi materi pelajaran yang berbeda.

   d. Memfasilitasi siswa dalam mengekspresikan diri mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur yang tak terhingga saya panjatkan kepada Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Hanya pada kuasa dan bimbinganNya semua rasa ini berlabuh. Semua tidak akan terjadi kecuali atas izin dan pertolonganNya.

Meskipun saya telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun skripsi ini masih saja ditemui berbagai macam kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat dinantikan demi meningkatkan pengetahuan saya.

Akhirnya semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan saya senantiasa bisa terus *istiqomah* untuk terus belajar dan belajar, Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksara, 2007.

Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTA IAIN,* Jakarta,1976

E.Slavin, Robert. *Cooperative Learning.* Bandung : Nusamedia, 2008.

Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Jogiyanto. *Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus.* Yogyakarta : Andi Offset, 2006.

L.Siberman, Melvin. *Active Learning.* Bandung : Nusamedia, 2006.

Lexy. J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.

S. Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar.* Jakarta : PT Bumi Aksara, 1992.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek).* Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas,* Bandung : Grama Widya, 2006.

Usman, Uzer, dan Lilis Setiawati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1993.

Wardhani, IGAK, Kuswaya Wihardit. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Universitas Tebuka, 2007.

Zaenuddin, Radliyah. *Metodologi & Strategi Alternatif Pengajaran Bahasa Arab.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Wiraatmaja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Sujati. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : FIP UNY, 2000.

Anwar, Syaiful dan Tayar Yusuf. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab,*

Jakarta: Raja Grafindo persada, 1997.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Retno, Wikandri dan Muhamad Nur. *Pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran,* Surabaya : IKIP Surabaya, 1998.

Tito Sanjaya. *Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Game Turnament (TGT) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Pemahaman Materi Pokok Bioteknologi Pada Siswa Kelas X MA Ibnul Qoyyim,* Yogyakarta : Fakultas Sains Teknologi, 2008.

Drs. Syamsuddin Asyrofi, MM, Drs.H. Zainal Arifin, M.Ag, Abdul Munip, M.Ag, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, 2006.

Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999.

A.W.Munawir, *Kamus Besar Munawir Arab Indonesia*, Surabaya:pustaka Progressif, 1997.

Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Malang : Misykat, 2005.

Jogiyanto, *Filosofi, Pendekatan dan penerapan Pembelajaran Metode Kasus* , Yogyakarta : Andi Offset, 2007.

Drs. Tatang Sunendar, M.Si., Penelitian Tindakan Kelas, ***http://akhmadsudrajat .wordpress.com.***

WWW. Geocitis. Com. Pak Guru Online. Net

Tim penyusun. *Pedoman penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, UIN sunan Kalijaga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA